

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Ari Kunto, 2006:99). Dalam penelitian ini terdapat tujuh variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

3.1.1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya variabel (Ferdinand, 2006).

3.1.1.1. Produk (X1)

Menurut Kotler dan Armstrong (2008), produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke dalam pasar untuk dapat diperhatikan, dimiliki, dipakai atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan. Menurut Kotler Indikator produk antara lain :

- 1) Kualitas produk.
- 2) Dapat memenuhi kebutuhan.
- 3) Nilai tambahan (features).

3.1.1.2. Harga (X2)

Menurut Kotler dan Armstrong (2008:345), harga adalah jumlah uang yang dibebankan untuk sebuah produk atau jumlah

nilai yang konsumen tukarkan untuk mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk dan jasa.

Mowen dan Minor (2002). Menguraikan Indikator harga, antara lain :

- 1) Keterjangkauan harga.
- 2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk.
- 3) Kesesuaian harga dengan kualitas produk.

3.1.1.3. Promosi (X3)

Menurut Kotler dan Amstrong (2001:74), promosi adalah aktivitas mengkomunikasikan keunggulan produk serta membujuk pelanggan sasaran untuk membelinya.

Mowen dan Minor (2002), menguraikan Indikator promosi, antara lain :

- 1) Kuantitas dari penayangan iklan di media promosi.
- 2) Kualitas penyampaian pesan dalam penayangan iklan di media promosi.
- 3) Promosi penjualan produk.

3.1.1.4. Tempat (X4)

Menurut Kotler (2000:40), mengatakan bahwa saluran pemasaran adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung yang terlibat dalam proses untuk dijadikan suatu produk atau jasa siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Menurut Kotler dan Amstrong Indikator dari tempat adalah sebagai berikut:

- 1) Letak strategis.
- 2) Dapat dijangkau oleh transportasi umum.
- 3) keamanan.

3.1.1.5. Orang (X5)

Menurut Zeithaml dan Bitner (2000:19), people adalah semua pelaku yang turut ambil bagian dalam penyajian jasa sehingga dapat mempengaruhi persepsi pembeli dan dalam hal ini mempengaruhi persepsi konsumen. Menurut Zeithaml dan Bitner Indikator orang yaitu:

- 1) Karyawan yang ramah.
- 2) Karyawan yang berseragam rapih.
- 3) Cepat dalam pelayanan.

3.1.1.6. Bukti fisik (X6)

Menurut Boom dan Bitner (2000:234), menyatakan bahwa bukti fisik jasa mencakup semua hal yang berwujud berkenaan dengan suatu jasa. Indikator dari bukti fisik antara lain:

- 1) Kondisi toko yang mewah.
- 2) Tersedia sarana dan prasarana fasilitas toko.
- 3) Kebersihan tempat Swalayan Saudara terjaga.

3.1.1.7. Proses (X7)

Menurut Loveluck dan Wright (2001:13-15), menyatakan bahwa proses adalah suatu metode pengoprasian

atau serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyajikan produk dan layanan yang baik kepada pelanggan. Indikator dari proses antara lain:

- 1) Proses pelayanan pembayaran cepat.
- 2) Kejelasan batas waktu setiap jenis pelayanan.
- 3) Prosedur pelayanan yang sederhana, cepat dan tanggap dalam melayani.

3.1.2. Variabel terikat (dependent variable), yaitu: Keputusan pembelian Pada Swalayan Saudara Jepara (Y)

Kotler (2005:202), yang dialih bahasa oleh Benyamin Molan, “Karakteristik pembeli dan proses pengambilan keputusannya akan menimbulkan keputusan pembelian” Kotler menjelaskan mengenai 3 Indikator keputusan pembelian, yaitu :

- 1) Kemantapan untuk memilih produk-produk Swalayan Saudara.
- 2) Keinginan untuk menggunakan produk Swalayan Saudara.
- 3) Melakukan pembelian ulang.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk kompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau responden yaitu orang yang dijadikan objek penelitian (Jonathan Sarwono, 2006),.

Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden mengenai data yang akan dianalisis.

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber-sumber lain yang digunakan untuk melengkapi data primer dalam menyusun laporan penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2008), yaitu: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi bersifat infinit, artinya populasi tidak dapat ditentukan atau diukur. Populasinya adalah seluruh masyarakat yang berbelanja atau mengunjungi Swalayan Saudara Jepara sehingga tidak dapat dipastikan seberapa banyak masyarakat yang sudah menjadi konsumen atau datang ke Swalayan Saudara Jepara.

3.3.2. Metode Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2008), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dikarenakan populasi bersifat infinit atau tak terhingga, maka dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan terhadap orang atau benda

berdasarkan kebetulan ada atau dijumpai (Usman dan Akbar, 2011), dimana dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berbelanja di Swalayan Saudara Jepara. Mengingat jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti, maka penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus dari Rao Purba dalam Ika Putri (2010), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4} (\text{moe})^2$$

$$n = \frac{1,962^2}{4} (0,1)^2$$

$$n = 96,04$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z = tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian
(95 persen = 1,96)

Moe = margin of error (kesalahan maksimum yang bisa ditolerir sebesar 10 persen).

Jadi berdasarkan rumus di atas dapat diambil sampel dari populasi sebanyak 96,04 orang, namun karena ada unsur pembulatan dan untuk mempermudah perhitungan maka peneliti mengambil sampel sebanyak 96 responden.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Kuesioner

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberi daftar pertanyaan tertutup dan terbuka kepada objek penelitian (responden) dimana selanjutnya responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tertutup dan terbuka tersebut.

Daftar pertanyaan ini disusun berdasarkan acuan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Adapun yang menjadi responden adalah masyarakat yang menjadi konsumen atau datang ke Swalayan Saudara Jepara.

3.4.2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur yang dapat menunjang serta melengkapi data yang diperlukan serta berguna bagi penyusunan penelitian.

3.5. Metode Pengolahan Data

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul.

Proses analisis kuantitatif ini dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

3.5.1. Pengeditan (*Editing*)

Pengeditan adalah memilih atau mengambil data yang perlu dan membuang data yang dianggap tidak perlu, untuk memudahkan perhitungan dalam pengujian hipotesa.

3.5.2. Pemberian Kode (*Coding*)

Proses pemberian kode tertentu terhadap aneka macam jawaban dari kuesioner untuk dikelompokkan dalam kategori yang sama.

3.5.3. Pemberian Skor (*Scoring*)

Untuk mendapatkan data kuantitatif, digunakan skala Likert yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang digolongkan ke dalam lima tingkatan sebagai berikut (Sugiyono,2008), yaitu :

- a. Untuk jawaban “STS” sangat tidak setuju diberi nilai = 1
- b. Untuk jawaban “TS” tidak setuju diberi nilai = 2
- c. Untuk jawaban “N” netral diberi nilai = 3
- d. Untuk jawaban “S” setuju diberi nilai = 4
- e. Untuk jawaban “SS” sangat setuju diberi nilai = 5

3.5.4. Tabulating

Pengelompokkan data atas jawaban dengan benar dan teliti, kemudian dihitung dan dijumlahkan sampai berwujud dalam bentuk yang berguna. Berdasarkan hasil tabel tersebut akan disepakati untuk membuat data tabel agar mendapatkan hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang ada.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang berdasarkan dari data yang dinyatakan dalam bentuk uraian. Data kuantitatif ini merupakan data yang hanya dapat diukur secara langsung (Hadi, 2002).

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Apabila sebuah instrumen yang diujikan sesuai, maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid (Agusty, 2006). Kriteria penilaian uji validitas adalah :

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid
 $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid

dimana nilai r_{tabel} ditentukan dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-2$.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran pada obyek yang sama, selain itu uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kemantapan atau konsistensi suatu alat ukur. Reliabilitas suatu pengukuran mencerminkan apakah suatu pengukuran dapat terbebas dari kesalahan (*error*) sehingga memberikan hasil pengukuran yang konsisten pada kondisi yang berbeda dan pada masing-masing butir dalam instrument (Sekaran,2006) Dalam uji

reliabilitas, menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Sekaran (2006), mengklasifikasikan nilai Cronbach's Alpha sebagai berikut:

- a. Nilai Cronbach's Alpha antara 0.80 – 1.0 dikategorikan reliabilitas baik.
- b. Nilai Cronbach's Alpha antara 0.6 – 0.79 dikategorikan reliabilitas dapat diterima.
- c. Nilai Cronbach's Alpha < 0.60 dikategorikan reliabilitas buruk.

3.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Guna menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2009).

Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih, regresinya disebut juga regresi berganda. Oleh karena variabel independen di atas mempunyai variabel yang lebih dari dua, maka regresi dalam penelitian ini disebut regresi berganda.

Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu Produk (X_1), Harga (X_2), Tempat (X_3) dan Promosi (X_4), orang (X_5), bukti fisik (X_6), proses (X_7) terhadap Keputusan Pembelian (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Variabel Produk

X₂ = Variabel Harga

X₃ = Variabel Tempat

X₄ = Variabel Promosi

X₅ = Variabel Orang

X₆ = Variabel Fisik

X₇ = Variabel Proses

e = Error

3.6.4. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (Produk, Harga, Tempat, Promosi, orang, bukti fisik dan proses) dalam menerangkan variasi variabel dependen/tidak bebas (Keputusan Pembelian). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif

rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali,2009).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah biasa terhadap jumlah variabel independen yang dimaksudkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R² pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R² (Adjusted R Square) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik, tidak seperti R², nilai Adjusted R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali,2009).

3.6.5. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji – t dan uji – F.

1. Uji Parsial (Uji– t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

Kriteria pengujian

$H_0 : X_1 = 0$, Yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_A : X_1 \neq 0$, Yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak, dengan demikian variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat yang ada dalam model. Sebaliknya apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima, dengan demikian variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau dengan kata lain tidak ada pengaruh antara dua variabel yang diuji (algifari,2002 :32)

2. Uji simultan (uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian

1. Apabila probabilitas signifikan kurang dari 5% maka hipotesis diterima.

2. Apabila probabilitas lebih dari 5% maka hipotesis ditolak.

$H_0: X_1=X_2=X_3=0$ artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0: X_1 \neq X_2 \neq X_3 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.